

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada sektor perbankan ditandai adanya perubahan teknologi di era transformasi yang mendalam untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Pendorong utama di balik transformasi ini melibatkan pertumbuhan teknologi pada informasi yang laju dan kehendak konsumen terkait pengalaman perbankan yang lebih efisien. Maka dari itu teknologi informasi menjadi solusi untuk memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi bagi suatu perusahaan.

Penggunaan teknologi digital oleh perusahaan merupakan respon terhadap era transformasi digital yang terus berkembang. Hal ini dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan operasional, dalam meningkatkan kualitas layanan, dan menjawab tuntutan pasar yang semakin dinamis. Berkembangnya kemajuan teknologi informasi, perusahaan mengadopsi sistem-sistem digital untuk mempercepat proses bisnis, meminimalkan kesalahan manusia, dan memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan cermat. Oleh sebab itu, dibutuhkan teknologi informasi yang dinamis oleh setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis agar dapat meningkatkan pelayanan yang cepat dan intuitif.

Penggunaan sponsorship dan *reimburse* dalam bisnis di dalam perusahaan mempunyai peran yang penting dalam mendukung diberbagai kegiatan di dalam perusahaan. Pertama, sponsorship digunakan sebagai alat branding dan pemasaran yang membantu meningkatkan kesadaran merek perusahaan. Dukungan terhadap kegiatan lokal juga dapat memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar, menciptakan citra positif, dan mendukung strategi hubungan masyarakat (PR) perusahaan. Selain itu, *sponsorship* menjadi sarana untuk membangun dan memperkuat hubungan bisnis dengan mitra dan pemasok.

Di sisi lain, *reimbursement* atau penggantian biaya menjadi penting dalam mendukung pengembangan karyawan. Memberikan fasilitas ini untuk pelatihan, seminar, atau kegiatan pengembangan lainnya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan. Hal ini juga menciptakan iklim kerja yang positif dan mendukung pertumbuhan profesional karyawan. *Reimbursement* juga digunakan untuk mendukung acara perusahaan seperti rapat umum pemegang saham,

pelatihan internal, atau perayaan prestasi, yang dapat memperkuat ikatan antara karyawan dan perusahaan.

Saat ini pada departemen Infrastruktur & Bisnis Support menggunakan berbagai jenis penyimpanan dan aplikasi untuk mengajukan persetujuan dan menyimpan file dokumen, sehingga banyak penerimaan file atau dokumen menjadi lebih dari satu kali. Hal ini menjadi salah satu penyebab jika file yang diajukan dari cabang dan staf terkait menjadi bermasalah sampai ke departemen infrastruktur & bisnis support. Dari sisi cabang mengenai pengajuan persetujuan dan *reimburse* sering terjadi penumpukan data dan sering tidak terkirim karena kelalaian atau salah mengirimkan dokumen dengan kesesuaian pada SOP yang sudah ada. Selain itu, cabang yang membutuhkan persetujuan secepatnya harus menghubungi staf Infrastruktur & bisnis support untuk menginfokan progres dari persetujuan sudah dalam tahap proses apa dan apakah pengajuan tersebut ditolak atau diterima.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Bersasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang di atas, diperoleh identifikasi masalahnya yaitu adalah :

- Staf Infrastruktur dan bisnis support harus menyimpan file dokumen untuk dokumentasi file jika dibutuhkan kembali pada penyimpanan internal maupun eksternal, yang dapat berisiko mengalami penumpukan penyimpanan berlebih atau kehilangan dokumen secara tidak sengaja.
- Pengajuan permohonan sponsor dan *reimbursement* saat ini dilakukan melalui platform terpisah, menyebabkan pengajuan terkadang sulit diakses dan tercampur dengan dokumen lainnya.
- Pada proses pengajuan seringkali tidak jelas sampai sejauh mana progressnya, sehingga pengirim harus menghubungi staf yang bertugas secara langsung agar mendapatkan informasi lebih detailnya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Telah disimpulkan yang berdasar dari identifikasi masalah yang sudah disebutkan, diperoleh yaitu adalah “Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pada proses pengajuan permohonan berbasis web di Bank Syariah Indonesia?”.

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Di bawah ini merupakan ruang lingkup pengembangan aplikasi dan batasan masalah yang sangat diperhatikan dalam pengembangan aplikasi ini.

1.3.1 Ruang Lingkup Masalah

Di bawah ini adalah Ruang lingkup masalah penelitian ini yaitu :

- Perancangan aplikasi sistem informasi pada persetujuan *sponsorship* dan *reimburse* divisi Infrastruktur dan bisnis support serta cabang terkait di PT Bank Syariah Indonesia.

1.3.2 Batasan Masalah

Di bawah ini merupakan batasan masalah penelitian diantaranya:

- Aplikasi yang dirancang berfokus pada proses pelaporan permohonan persetujuan *sponsorship* dan *reimburse* di divisi infrastruktur dan bisnis support pada PT Bank Syariah Indonesia.
- Perancangan ini berdasarkan alur proses bisnis pada pelaporan persetujuan *sponsorship* dan *reimburse*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya perancangan sebagai berikut:

- Dibuatnya sistem agar membantu proses dalam persetujuan dan *reimburse*.
- Membuat sistem yang dapat mengurangi kesalahan dalam manajemen dokumen.
- Membuat sistem yang dapat memantau dokumen – dokumen persetujuan dan *reimburse* dalam prosesnya.

1.4.2 Tujuan Penelitian

- Aplikasi yang dapat meminimalisir kesalahan dan memudahkan proses pengajuan persetujuan *sponsorship* dan *reimburse* dokumen di divisi infrastruktur dan bisnis support.
- Menghasilkan sistem yang dapat membantu bagian cabang terkait ketika melakukan proses pengajuan *sponsorship* dan *reimburse*.
- Memudahkan komunikasi antar staf pusat dan cabang dalam proses pengajuan *sponsorship* dan *reimburse*.

1.5 Manfaat Penelitian

- Manfaat untuk penulis berupa yaitu mendapat pengetahuan luas dan pemahaman yang sangat diperlukan dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi. Hal ini menjadi pengalaman bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang studi kasus yang dilakukan saat ini.
- Manfaat bagi staff pusat dan cabang di Bank Syariah Indonesia di divisi infrastruktur dan bisnis support diharapkan dapat memudahkan dalam melakukan proses persetujuan *sponsorship* dan *reimburse* serta dapat mempermudah pengelolaan file dokumen yang akan didokumentasikan untuk keperluan lainnya.
- Diharapkan menjadi manfaat bagi Bank Syariah Indonesia untuk dapat mewujudkan keseragaman informasi dan komunikasi antar staf, serta meminimalisir resiko terjadinya kesalahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini, terdapat bab utama berdasarkan urutan penulisan yang wajib dicantumkan, yaitu dimulai dari pendahuluan, kemudian tinjauan pustaka, lalu metode penelitian, selanjutnya hasil dan pembahasan, diakhiri dengan penutup. Berikut ini pembahasan setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I dimulai dari latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, kemudian tujuan penelitian, kemudian manfaat penelitian, dan terakhir batasan masalah. Pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan visualisasi umum terhadap apa yang dilakukan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Tinjauan pustaka bertujuan untuk memberikan suatu pemahaman yang dalam pada permasalahan yang dianalisis dan memperkuat landasan teori penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- Bab III memaparkan pengembangan yang digunakan, seperti metode penelitian, analisis pada sistem, analisis dokumen, dan analisis kebutuhan. Metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian itu dilakukan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab IV merupakan hasil analisis dan pembahasan berdasarkan objek yang dianalisis menggunakan beberapa jenis metode penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab V ini kesimpulan, saran dan lampiran. Membahas kesimpulan penelitian yang dilakukan. Namun saran ini mencakup rekomendasi hasil penelitian yang diperoleh selama ini.